

Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X Mas Ppm Al-Yusriyah

Muhammad Habib Azroi¹, Zulfahmi Lubis²

¹ State Islamic University of North Sumatera, Indonesia; habibazroi2967@gmail.com

² State Islamic University of North Sumatera, Indonesia; zulfahmilubis@uinsu.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Textbook Contents;
Interest in Learning
Arabic

Article history:

Received 2023-06-05

Revised 2023-07-28

Accepted 2023-08-22

ABSTRACT

This research was conducted to analyze how the contents contained in Arabic Language Textbooks can affect the learning interest of MAS PPM-AL YUSRIYAH students in class X. In conducting this research, researchers applied qualitative research methods with data collection techniques used were interviews, documentation, distribution of questionnaires, and make direct observations. The results obtained in this research activity have shown that the Arabic language book has criteria that meet the requirements in terms of discussion and the content of the material in it is in line with the scientific foundation in which there are: the strength of the material provided, the security of the contents of the material, and supporting materials . If assessed based on the gradation, presentation, and selection of the textbook, it meets the required criteria and can be entered properly. The use of Arabic Textbooks has been proven to increase students' interest in learning Arabic. The material presented in detail coupled with the methods and ways of teaching the teacher in the classroom can add enthusiasm to student learning.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Muhammad Habib Azroi

State Islamic University of North Sumatera, Indonesia; habibazroi296@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Bahasa arab adalah salah satu bahasa yang digunakan oleh banyak negara di dunia. Penggunaan bahasa arab di berbagai negara pada belahan dunia tidak lepas dari keberadaan sejarah penyebaran agama islam (Mukhibat, 2016). Bahasa arab merupakan bahasa yang digunakan dalam rangka pengenalan agama islam. Berdasarkan dari data yang ada, bahasa arab telah digunakan secara resmi oleh kurang lebih dua puluh negara di dunia. Penggunaan bahasa arab secara resmi tersebut tidak terlepas dari bagaimana agama islam diajarkan dan diperkenalkan melalui kitab suci Al-Quran dan Al Hadits yang berbahasa arab ditambah berbagai macam karya tulisan yang diciptakan oleh para ulama yang menjadi warisan intelektual kaum muslim semuanya berbahasa Arab (Ali & Muhdlor, 2003).

Praktik pendidikan pelajaran bahasa Arab terutama di negara Indonesia telah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pelajaran Bahasa Arab telah diajarkan semenjak dari siswa berada pada jenjang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Bahasa Arab telah diajarkan pada berbagai macam kurikulum yang pernah diterapkan di Indonesia seperti kurikulum berbasis kompetensi pada tahun 2004, kurikulum tingkat satuan pendidikan pada tahun 2006, sampai dengan yang sedang berlangsung yaitu kurikulum 2013.

Berbagai macam penerapan kurikulum yang berubah dari waktu ke waktu telah berdampak pada penyesuaian media ajar Bahasa Arab yang digunakan, dalam hal ini adalah perubahan buku ajar yang digunakan pada proses pembelajaran di kelas (Sarbaini, Eq, & Suhartini, 2021). Buku teks adalah buku yang digunakan oleh seorang guru sebagai acuan dalam mengajar peserta didik di dalam kelas yang dapat memudahkan kegiatan pembelajaran lebih terukur dan mencapai tujuan. Keberadaan buku ajar dapat membuat seorang guru dapat melaksanakan tugas sebagai pendidik menjadi lebih efektif serta dapat meningkatkan pemahaman yang maksimal bagi para peserta didik.

Buku merupakan sumber dari ilmu pengetahuan yang memiliki peranan yang sangat penting dalam lingkup dunia pendidikan. Keberadaan buku menjadi salah satu media yang digunakan dalam memperkenalkan ilmu pengetahuan pada kegiatan belajar mengajar. Selain itu, buku juga merupakan salah satu bahan rujukan keilmuan yang sumbernya dapat dipertanggungjawabkan secara kredibel. Sehingga setiap lembaga pendidikan baik normal maupun informal wajib untuk menyediakan buku ajar mengingat salah satu komponen yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran adalah keberadaan dari buku ajar. Lembaga pendidikan merupakan sebuah tempat bagi seorang siswa untuk dapat melakukan interaksi dengan sumber belajar yang akan menambah ilmu pengetahuan (Tharaba & Mukhibat, 2020). Eksistensi dari kesediaan buku di dalam dunia pendidikan memiliki andil yang sangat besar bagi tercapainya proses belajar mengajar yang diharapkan.

Kehadiran buku ajar bahasa Arab menjadi penyeimbang dalam proses pembelajaran bahasa arab yang dapat menyeimbangkan ilmu pengetahuan umum yang diajarkan kepada para peserta didik dengan pendidikan agama islam (Mukhibat, 2016). Fenomena keberadaan buku yang tidak memenuhi standarisasi pada isi, grafika, bahasa di dalamnya, sumber keilmuan yang kurang jelas dan data yang tidak akurat dapat menyebabkan mutu dan kualitas dari kegiatan pembelajaran tersebut menjadi kurang baik. Apabila buku yang tidak memenuhi standar tersebut digunakan pada sekolah, maka akan berdampak pada mutu pendidikan peserta didik yang sangat luas. Program yang telah disusun dalam rangka menciptakan hasil pembelajaran yang baik membutuhkan kolaborasi dari berbagai macam komponen yang terlibat didalamnya. Beberapa komponen tersebut seperti metode yang digunakan dalam proses mengajar, materi yang diajarkan, dan evaluasi terhadap capaian pembelajaran. Komponen-komponen tersebut saling berhubungan antara satu dengan yang lain dan bersifat berkesinambungan dalam menciptakan kualitas hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan dari paparan tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian terhadap isi buku ajar Bahasa Arab MA kelas X MIPA 1 Kota Medan.

2. METODE

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai metode yang akan digunakan dalam menyajikan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melaksanakan serangkaian kegiatan wawancara kepada narasumber, melakukan observasi ke tempat penelitian, serta melakukan dokumentasi terhadap data yang didapatkan. Data yang telah dikumpulkan tersebut kemudian akan dianalisis dengan teknik Mattew (Miles, Huberman, & Saldana, 2020), yaitu: 1) koleksi data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Langkah pertama yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan serangkaian kegiatan wawancara pada guru dan siswa, pengumpulan dan pencatatan data yang disaksikan secara langsung oleh peneliti di lapangan, serta mengumpulkan dan menyusun dokumentasi guna menunjang data penelitian. Dari pengumpulan data tersebut, peneliti selanjutnya

akan melakukan reduksi terhadap data yang didapatkan dengan melakukan proses coding dengan cara melakukan identifikasi terhadap segmen teks untuk selanjutnya memberikan tanda pada segmen tersebut (Sugiyono, 2017). Setelah proses coding telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan crosscheck kode dengan data sebelumnya sebagai langkah prasyarat untuk dapat menentukan tema dan ide utama dalam pembahasan yang akan disusun. Setelah itu, peneliti akan melakukan penyajian data yang sebelumnya telah diproses secara deskripsi dengan terperinci untuk menjelaskan temuan yang didapatkan dalam kegiatan penelitian yang dituangkan dalam bentuk naskah laporan penelitian. Setelah dituangkan dalam bentuk naskah, peneliti kemudian akan menarik kesimpulan terhadap hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi Buku Ajar Bahasa Arab Kelas X MAS PPM AL-YUSRIYAH

Isi buku ajar Bahasa Arab yang digunakan pada PPM AL-YUSRIYAH telah memenuhi kualitas standar buku yang baik mengingat buku yang saat ini digunakan adalah buku yang dirrekomendasikan oleh kementerian pendidikan. Tata bahasa yang digunakan dalam buku tersebut memiliki struktur dan isi yang baik sehingga layak dan baik untuk dapat digunakan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sebagai pendukung komponen pembelajaran. Penggunaan buku ajar Bahasa Arab tersebut telah dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran bahasa arab. Hal ini dapat dilihat pada keadaan kelas saat proses pembelajaran dilaksanakan para siswa sangat memperhatikan dan antusias terhadap apa yang diajarkan oleh guru. Penggunaan buku bahan ajar Bahasa Arab tersebut juga dapat diimplementasikan pada pembelajaran daring sehingga telah memenuhi standarisasi buku yang baik. Penggunaan buku bahan ajar Bahasa Arab sebagai buku paket wajib yang digunakan dapat memberikan pengetahuan secara kolektif dan merupakan buku dengan sumber yang dapat dipercaya kebenaran data dan isinya.

Keberadaan buku paket tersebut telah dapat digunakan dengan baik oleh guru dan peserta didik di dalam kelas. Buku tersebut dapat dimengerti dengan baik sehingga dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar di kelas dengan dibimbing oleh guru yang mengajar. Materi yang disajikan dalam buku tersebut juga komprehensif dan berisi seperangkat pengetahuan yang informatif serta dapat dipertanggungjawabkan sumber ilmiahnya. Hal ini didukung oleh sajian dalam materi tersebut dengan pola penalaran ilmiah. Sementara itu dari segi format pengemasan materinya, buku tersebut telah memenuhi konvensi buku ilmiah baik dari aturan pengutipan, pembagian bab, pola pembahasan materi, dan pola penulisan materi yang disajikan di dalamnya.

Dalam buku ajar yang digunakan telah memuat beberapa hal penting yang sudah memenuhi syarat antara lain : materi yang berada di dalam buku tersebut sudah sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan sehingga dapat menunjang proses pembelajaran, materi yang berada di dalam buku tersebut telah disesuaikan dengan jenjang masing-masing peserta didik, materi yang berada di dalam buku tersebut telah dikemas secara sistematis sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan secara terukur, dan materi yang berada di dalam buku tersebut telah dikemas dengan konsep yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Minat Belajar Bahasa Arab di Kelas X MAS PPM AL-YUSRIYAH

Kurikulum yang digunakan pada proses pembelajaran PPM AL-YUSRIYAH pada kelas X adalah kurikulum 2019 revisi dengan buku paket yang digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa arab adalah buku paket MA dalam bentuk file. Dalam buku tersebut telah diajarkan antara lain materi "Ta'aruf" yang diberikan pada semester 1. Dengan diterapkannya buku tersebut, antusias para peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran naik secara signifikan. Hal ini ditandai adanya respon positif dari para peserta didik ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Peserta didik telah dapat merespon dengan baik materi yang diajarkan dengan cara bertanya dan menjawab sesuai dengan pemahaman masing-masing akan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang merespon kurang baik. Bapak Muhammad Iqbal selaku guru yang mengajar menuturkan bahwa

pemahaman yang kurang maksimal tersebut terjadi dikarenakan terkadang materi yang diberikan kepada peserta didik terlalu banyak sehingga mempengaruhi fokus peserta didik dalam menyerap materi tersebut.

Beberapa teknik yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam rangka menaikkan minat belajar siswa yaitu dengan gaya mengajar yang tidak terlalu serius atau kaku di dalam kelas. Pembelajaran yang terlalu serius akan memberikan dampak kurangnya minat belajar siswa sehingga materi pelajaran yang dapat diserap juga sedikit. Siswa cenderung akan tidak serius dikarenakan terlalu berfokus pada proses pembelajaran sehingga akan merasa tertekan dan enggan untuk mengeluarkan pendapat atau pertanyaan terkait dengan materi yang sedang diajarkan. Pembelajaran yang terlalu serius akan mengurangi intensitas komunikasi dua arah antara peserta didik dengan guru sehingga dapat meningkatkan kemungkinan kesalahpahaman peserta didik dalam menyerap materi. Para guru di MAN 1 kota Medan telah menerapkan metode pengajaran tersebut, sehingga membuat siswa menjadi antusias dan senang dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kenyamanan siswa dalam kelas dapat memacu minat pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dengan sendirinya akan tergerak dalam mempelajari materi yang sedang diajarkan. Terkait dengan mata pelajaran bahasa Arab, para guru juga memberikan dorongan kepada para peserta didik agar mau mempelajari Bahasa Arab. Walaupun bahasa Arab bukan merupakan bahasa yang digunakan sehari-hari, akan tetapi sangat penting mempelajari bahasa Arab tersebut mengingat bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an yang telah diturunkan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala melalui Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wa sallam.

Gambaran Minat Belajar Siswa Dilihat Dari Materi Yang Diajarkan

Berdasarkan dari wawancara yang telah dilakukan oleh para siswa, materi bab pertama yang diajarkan yakni materi mengenai Ta'aruf adalah materi yang mudah dipahami dikarenakan sering digunakan pada lingkungan sekolah maupun pada kehidupan di luar sekolah. Para siswa sering mendengar kalimat tersebut. Hanya saja terkadang siswa menemukan beberapa kata yang belum pernah didengar dan sulit untuk dipahami. Berdasarkan dari penjelasan dari siswa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki keminatan belajar yang tinggi ketika materi yang diajarkan tersebut mudah dipahami apalagi dapat diaplikasikan dengan mudah, sehingga siswa tidak merasa bingung dan bertanya-tanya. Sebagai contoh ketika guru menjelaskan sebuah kalimat atau kata, setidaknya guru dapat memberikan arti dari kata tersebut sehingga siswa dapat secara langsung mengerti apa yang dimaksud pada kalimat yang telah diajarkan.

Menurut dari penuturan para siswa terkait dengan materi pada bab dua, yaitu menggunakan metode mendengar atau *Istima'* para siswa memiliki antusias yang tinggi dan merasakan pembelajaran yang menyenangkan dikarenakan metode yang digunakan tersebut dapat menambah ilmu pengetahuan mofrodad baru. Sehingga kami menjadi sangat antusias mengikuti pelajaran bahasa Arab.

Kesimpulan yang dapat diambil pada paparan penjelasan dari para siswa telah menjelaskan bahwa materi yang diajarkan tersebut dapat meningkatkan keminatan siswa dalam proses belajar mengajar dan lebih menyenangkan. Apalagi didukung dengan metode pengajaran dan pembawaan dari guru yang menyenangkan. Pada bab ketiga, para siswa merasakan bahwa proses pembelajaran cenderung tidak menyenangkan dikarenakan materi yang ada pada bab III tidak dapat terserap dengan baik oleh siswa. Siswa merasa bingung terhadap apa yang dituliskan pada materi bab ketiga. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran bab ketiga tersebut tidak dibarengi dengan adanya penjelasan dalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru seharusnya dapat memberikan terjemahan terkait materi yang diajarkan. Sebelum menjelaskan bab tersebut, guru hendaknya membaca dan menerjemahkan bahwa materi tersebut menjelaskan tentang sarana dan prasarana sekolah serta alat dan media pada sekolah

4. KESIMPULAN

Hasil dari serangkaian kegiatan penelitian ini telah memberikan kesimpulan bahwa buku bahan ajar yang digunakan telah memenuhi standar dan kriteria yang baik dari segi kelengkapan materi yang ada di dalamnya, selain itu buku tersebut juga telah memenuhi standar dari kementerian pendidikan sesuai dengan jenjang yang digunakan. Buku bahan ajar bahasa Arab yang digunakan telah dikemas dengan struktur yang tersusun berdasarkan dari kebutuhan kelas ditambah dengan adanya pendukung materi yang ada di dalamnya. Penerapan buku bahan ajar tersebut telah meningkatkan minat siswa dalam belajar. Hal ini dibuktikan dengan naiknya tingkat antusias siswa dalam mempelajari bahasa Arab sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku bahan ajar Bahasa Arab sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar tersebut telah berhasil meningkatkan minat belajar peserta didik.

REFERENSI

- Ali, A., & Muhdlor, hmad Z. (2003). *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methodes sourcebook* (3rd ed.). 3rd ed. Sage.
- Mukhibat, M. (2016). Analisis Semi-Historis Unsur-Unsur Bahasa Arab Dalam Bahasa Indonesia. *Cendekia: Journal of Education and Society*, 13(2), 323. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v13i2.252>
- Sarbaini, A., Eq, N. A., & Suhartini, A. (2021). Integrasi Nilai-Nilai Ketuhanan pada Materi Maharah Qira'ah di Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Metro. *An Nabighoh*, 23(2), 223. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v23i2.3673>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tharaba, M. F., & Mukhibat, M. (2020). The Islamic Education Reform Early 20th Century. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 20(1), 121–141. <https://doi.org/10.21154/altahrir.v20i1.2008>

